

Analisis Harga Kopi Robusta Januari 2015

Pergerakan Harga

Secara rerata pergerakan harga kopi robusta sepanjang Januari 2015, tren rerata pergerakan harga pada *chart* justru terpantau bergerak dalam garis konjungtor. Prediksi akan turunnya output kopi Brasil jelang masa panen tahun 2015, terpantau kembali menjadi sentimen positif kuat pada pergerakan harga kopi robusta. Kemudian, laporan terkait tingkatan curah hujan di kawasan perkebunan kopi Brasil, seperti yang dikonfirmasi Bloomberg, Senin (5/1), terpantau berhasil memicu penguatan harga kopi robusta di Liffe London. Curah hujan di kawasan Minas Gerais yang hampir setengah dari curah hujan normal. Dampak dari hal tersebut, harga kopi pun terdorong menguat.

Sebelumnya, curah hujan Brasil justru menjadi momok kuat terhadap pergerakan harga kopi. Curah hujan di kawasan Brasil yang cukup tinggi telah memicu ekspektasi pemulihan kondisi tanaman kopi Brasil. Namun, laporan terkait prediksi curah hujan di Minas Gerais berhasil membekuk tekanan tersebut. Sehingga pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa LIFFE, pada awal pekan pertama, Senin (5/1), ditutup menguat signifikan. Harga kopi robusta berjangka Liffe London untuk kontrak Maret 2015 ditutup naik hingga 2,15% ke tingkat harga US\$1.952/ton atau menguat US\$41/ton.

Sebelumnya, harga robusta cenderung terus menguat akibat ekspektasi cuaca di kawasan perkebunan kopi Brasil. Ekspektasi curah hujan Brasil yang hanya akan berada pada level $\frac{1}{2}$ dari curah hujan normal menjadi landasan tersebut akibat potensi menurunnya produktivitas kopi Brasil sehingga mendorong harga dari sisi supply.

Hingga pada medio Februari 2015, Kamis (15/1), harga kopi robusta justru ditutup menguat. Harga kopi robusta berjangka LIFFE untuk kontrak penyerahan Maret 2015 ditutup naik 0,25% ke tingkat harga US\$1.998/ton atau menguat US\$5/ton.



Sementara itu, harga kopi robusta pada awal pekan keempat Februari 2015, Senin (26/1), mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Harga kopi robusta terangkat naik di tengah spekulasi bahwa produksi kopi di Vietnam pada tahun 2015 ini akan mengalami penurunan. Harga kopi terangkat naik meskipun secara umum harga komoditas lunak sedang berada dalam pola bearish. Kekhawatiran mengenai perlambatan ekonomi global yang berpotensi menurunkan permintaan membuat harga kopi arabika sempat tertekan.

Selanjutnya, pada akhir pekan keempat, Jum'at (30/1), harga kopi robusta mengalami peningkatan setelah adanya kabar bahwa produksi kopi di Vietnam berpotensi turun di tahun 2015. Cuaca yang relative kering akan mengakibatkan terganggunya progress pembentukan bunga dan buah di kawasan penghasil kopi di negara tersebut.

Sementara itu, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London justru membukukan penurunan, berlawanan dengan sentiment positif yang terjadi pada harga kopi arabika. Kopi robusta untuk kontrak Maret mengalami pelemahan sebesar US19 dollar dan ditutup pada posisi US\$1925 per ton.

Pergerakan harga kopi robusta berjangka untuk perdagangan selanjutnya masih berpotensi untuk melanjutkan pelemahan. Kondisi ekonomi global yang masih rentan membuat potensi permintaan komoditas global berkurang. Kenaikan harga kopi robusta menjadi indikator bahwa pergerakan harga di pasar kopi masih cenderung melemah.